

ABSTRAK

JOSRAI SIBAGARIANG. NIM 3103121036. “ KERJA PAKSA DI BATU LUBANG PADA MASA PENJAJAHAN BELANDA DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH (1930-1942)”. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Sosial. UNIMED. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) Kedatangan Belanda di Kabupaten Tapanuli Tengah (b) faktor yang mendorong Belanda melakukan kerja paksa di Batu Lubang di Kabupaten Tapanuli Tengah (c) Proses terjadinya kerja paksa di Batu Lubang di Kabupaten Tapanuli Tengah (d) dampak kerja paksa terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat kabupaten Tapanuli Tengah pada saat peristiwa kerja paksa terjadi. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) dan studi pustaka (Library Research). Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah studi pustaka dan wawancara. Pada masa penjajahan Belanda di wilayah kabupaten Tapanuli Tengah, pernah terjadi sebuah peristiwa yang sangat bersejarah. Pada abad ke-17 Belanda memang sudah memasuki wilayah Tapanuli Tengah dengan motif perdagangan. Seiring berjalannya waktu Belanda ingin menguasai wilayah ini karena memiliki banyak sumber daya alam. Untuk memperlancar proses perdagangan Belanda, maka Belanda membuka jalan Sibolga Tarutung dengan memberlakukan sistem kerja paksa karena batu cadas yang menghempang jalan yang dirintis oleh Belanda ketika itu. Kerja paksa tersebut terjadi sekitar tahun 1930. Selama kurang lebih 12 tahun Belanda membelakakan kerja paksa ini yaitu sampai tahun 1942. Banyak korban jiwa yang melayang ketika peristiwa kerja paksa di Batu Lubang. Peristiwa ini berdampak pada keadaan sosial dan ekonomi rakyat yang terlibat dalam peristiwa ini

Kata Kunci : Kerja Paksa, Batu Lubang

